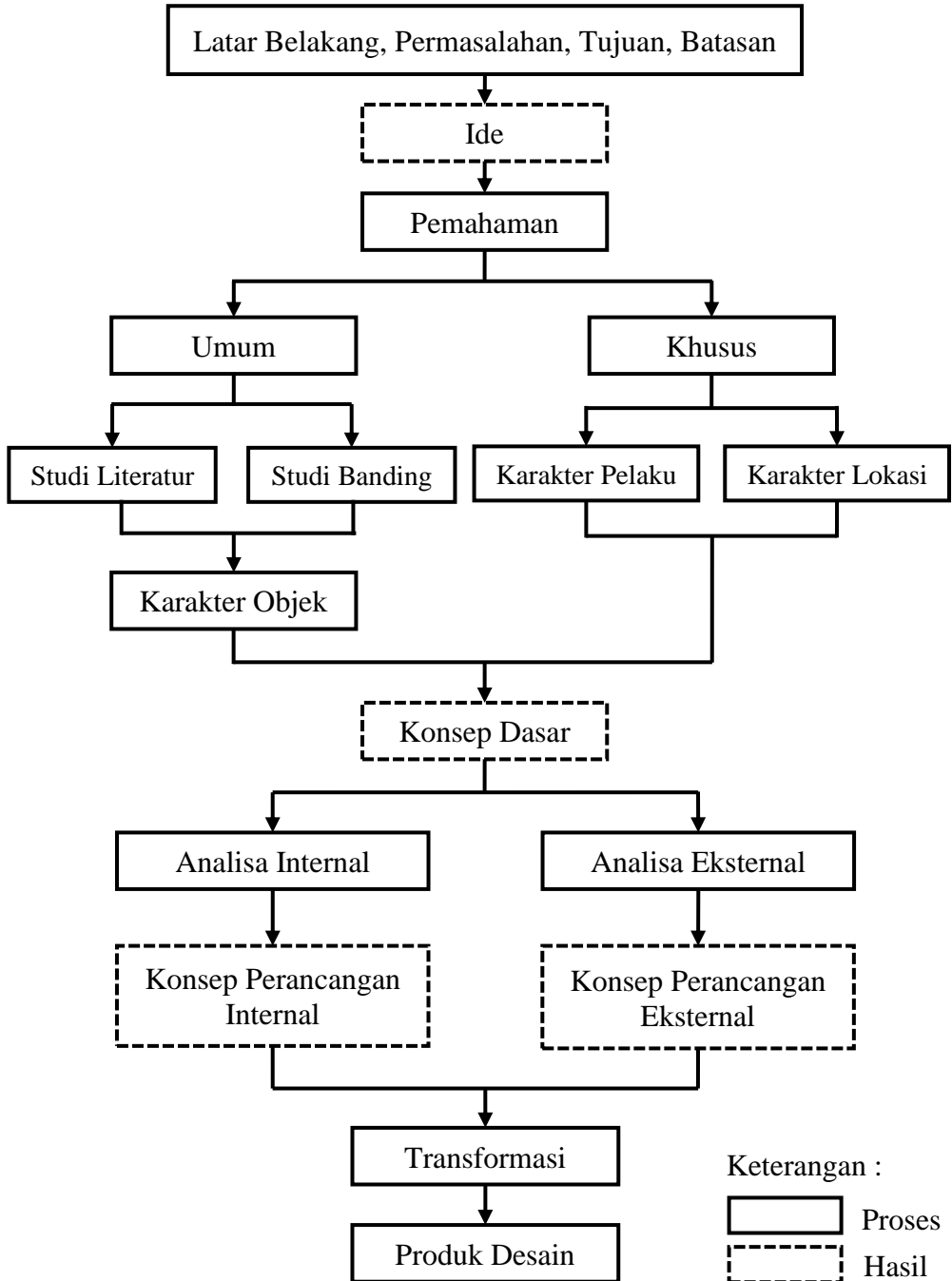


BAB III
METODE PEMBAHASAN

3.1. Penjelasan Alur Pemikiran



3.2. Penjelasan Alur Pemikiran

1) Latar Belakang

Latar belakang memuat uraian yang menyebabkan proyek ini dibutuhkan di lingkup kota Surabaya. Uraian ini berupa identifikasi permasalahan yang terjadi dan kesenjangan antara realitas di lapangan dan kondisi ideal yang seharusnya terjadi.

2) Permasalahan

Permasalahan adalah poin kesimpulan yang berupa rumusan inti dari permasalahan arsitektural yang ada.

3) Tujuan

Tujuan adalah kalimat yang merupakan inti yang digunakan sebagai ide pengembangan dan perancangan objek terkait.

4) Batasan

Batasan adalah titik tekan pada objek perancangan berdasarkan permasalahan yang ada agar pembasahan objek yang dirancang tidak keluar dari konteks permasalahan

5) Ide

Ide adalah gagasan awal yang muncul dari latar belakang dan permasalahan awal. Ide ini adalah titik awal sebuah solusi pemecahan masalah yang ada. Dalam konteks perancangan ide merupakan sebuah konsep arsitektural untuk menjawab kebutuhan permasalahan yang ada

6) Pemahaman

a) Pemahaman Umum

- Studi Literatur adalah penjelasan kajian literatur tentang komponen yang terkait dalam judul proyek yang dikerjakan dan permasalahan proyek terkait yang diambil dari sumber pustaka yang bisa dipertanggungjawabkan
- Studi Banding adalah kajian terhadap objek sejenis atau objek yang mendekati dari baik sebagian amupun keseluruhan dari fungsi dan kondisi yang ada. Studi ini diambil dari lapangan sebagai sarana untuk pengenalan suasana dan penambah wawasan pada objek yang sejenis.
- Karakter Objek adalah sebuah karakter atau ciri khas yang tampak dari objek sejenis atau 'yang mendekati sama' dengan objek yang akan dirancang

- b) Pemahaman Khusus
- Karakter Pelaku adalah karakter dari pelaku atau pemakai utama dari bangunan yang setiap harinya ada dan menggunakan fasilitas bangunan terkait
 - Karakter Lokasi adalah karakter dari lokasi tempat objek akan dirancang
- 7) Konsep Dasar
- Konsep dasar adalah sebuah kalimat yang dijadikan acuan karakter yang akan mendasari seluruh rangkaian dalam proses perancangan baik dalam hal suasana maupun bentuk desain dari objek tersebut
- 8) Analisa Internal
- Analisa internal adalah kegiatan membedah dan mendeskripsikan tentang aktifitas dari pelaku, aktifitas dari proyek, serta penentuan besaran ruang, program ruang, dan kapasitas yang dibutuhkan
- 9) Analisa Eksternal
- Analisa eksternal adalah kegiatan analisa yang mempertimbangkan kondisi tapak dan lokasi objek yang akan dirancang. Analisa ini ditinjau dari aspek lingkungan, batas lahan, kontur lahan, pencapaian, view keluar dan kedalam, drainase dan sebagainya yang kemudian diberi tanggapan berupa sketsa atau konsep perancangan
- 10) Konsep Perancangan
- Konsep perancangan adalah hasil dari analisa internal dan eksternal yang berupa uraian baik secara verbal maupun grafis yang menjembatani antara konsep dasar dan konsep desain. Konsep perancangan ini berisi tanggapan perancangan yang terkait dengan parameter desain yang meliputi ide bentuk, block plan, utilitas bangunan, sistem struktur, material bangunan, olahan ruang luar dan lain sebagainya
- 11) Produk Desain
- Produk desain adalah hasil akhir dari proses pengembangan dan perancangan yang disajikan dalam bentuk gambar arsitektural yang berupa site plan, lay out plan, denah, tampak, potongan, detail arsitektural, dan lain sebagainya.

HALAMAN INI
SENGAJA DIKOSONGKAN